



Press Release

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

- A. Pada hari ini, Sabtu, 20 Februari 2021, telah diperiksa di Laboratorium PCR RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat, Laboratorium PCR RS Universitas Mataram, Laboratorium PCR Genetik Sumbawa Technopark, Laboratorium PCR RSUD Kota Mataram, Laboratorium PCR RSUD Selong, Laboratorium PCR Prodia Mataram, dan Laboratorium TCM RSUD Bima sebanyak 88 (delapan puluh delapan) sampel dengan hasil 38 (tiga puluh delapan) sampel negatif, tidak ada sampel positif ulangan, dan 50 (lima puluh) sampel kasus baru positif Covid-19. Kasus baru positif tersebut, yaitu :
1. Pasien nomor 8946, an. N, perempuan, usia 65 tahun, penduduk Kelurahan Dasan Agung Baru, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
 2. Pasien nomor 8947, an. S, laki-laki, usia 49 tahun, penduduk Kelurahan Pejanggik, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
 3. Pasien nomor 8948, an. EK, perempuan, usia 40 tahun, penduduk Kelurahan Dasan Agung Baru, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
 4. Pasien nomor 8949, an. M, laki-laki, usia 65 tahun, penduduk Kelurahan Cakranegara Selatan Baru, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
 5. Pasien nomor 8950, an. FKT, perempuan, usia 42 tahun, penduduk Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
 6. Pasien nomor 8951, an. HK, perempuan, usia 41 tahun, penduduk Kelurahan Dasan Agung Baru, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
 7. Pasien nomor 8952, an. AS, laki-laki, usia 54 tahun, penduduk Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
 8. Pasien nomor 8953, an. ADJ, laki-laki, usia 2 tahun, penduduk Kelurahan Pagesangan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
 9. Pasien nomor 8954, an. AAR, laki-laki, usia 5 tahun, penduduk Kelurahan Pagesangan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;

10. Pasien nomor 8955, an. MZFA, laki-laki, usia 15 tahun, penduduk Kelurahan Taman Sari, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
11. Pasien nomor 8956, an. Z, laki-laki, usia 32 tahun, penduduk Kelurahan Dasan Cermen, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
12. Pasien nomor 8957, an. DMA, perempuan, usia 25 tahun, penduduk Kelurahan Mataram Barat, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
13. Pasien nomor 8958, an. RS, perempuan, usia 34 tahun, penduduk Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
14. Pasien nomor 8959, an. J, laki-laki, usia 33 tahun, penduduk Kelurahan Monjok, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
15. Pasien nomor 8960, an. DY, laki-laki, usia 40 tahun, penduduk Kelurahan Karang Pule, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang bergejala Covid-19. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
16. Pasien nomor 8961, an. TDC, perempuan, usia 40 tahun, penduduk Kelurahan Dasan Agung Baru, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang bergejala Covid-19. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
17. Pasien nomor 8962, an. TLAMW, perempuan, usia 24 tahun, penduduk Desa Sukarara, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Darurat Wisma Seganteng Mataram;
18. Pasien nomor 8963, an. MK, laki-laki, usia 27 tahun, penduduk Kelurahan Ampenan Tengah, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
19. Pasien nomor 8964, an. A, perempuan, usia 54 tahun, penduduk Kelurahan Mayura, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Harapan Keluarga Mataram;
20. Pasien nomor 8965, an. S, laki-laki, usia 51 tahun, penduduk Kelurahan Sapta Marga, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Harapan Keluarga Mataram;
21. Pasien nomor 8966, an. GWW, laki-laki, usia 38 tahun, penduduk Kelurahan Tanjung Karang Permai, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Darurat Wisma Seganteng Mataram;
22. Pasien nomor 8967, an. IPEBP, laki-laki, usia 30 tahun, penduduk Desa Batu Layar, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Harapan Keluarga Mataram;
23. Pasien nomor 8968, an. AA, laki-laki, usia 35 tahun, penduduk Desa Selat, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-

19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Harapan Keluarga Mataram;
24. Pasien nomor 8969, an. A, laki-laki, usia 53 tahun, penduduk Desa Dasan Tapen, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
25. Pasien nomor 8970, an. S, laki-laki, usia 71 tahun, penduduk Desa Narmada, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
26. Pasien nomor 8971, an. TI, perempuan, usia 39 tahun, penduduk Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
27. Pasien nomor 8972, an. ARY, laki-laki, usia 28 tahun, penduduk Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Pasien merupakan pelaku perjalanan. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
28. Pasien nomor 8973, an. F, laki-laki, usia 40 tahun, penduduk Kelurahan Majidi, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan pasien Covid-19 nomor 8168. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Lombok Timur Labuhan Haji;
29. Pasien nomor 8974, an. I, perempuan, usia 43 tahun, penduduk Kelurahan Majidi, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan pasien Covid-19 nomor 8168. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Lombok Timur Labuhan Haji;
30. Pasien nomor 8975, an. WSA, perempuan, usia 12 tahun, penduduk Kelurahan Majidi, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan pasien Covid-19 nomor 8168. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Lombok Timur Labuhan Haji;
31. Pasien nomor 8976, an. KSH, laki-laki, usia 9 tahun, penduduk Kelurahan Majidi, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan pasien Covid-19 nomor 8168. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Lombok Timur Labuhan Haji;
32. Pasien nomor 8977, an. AH, perempuan, usia 2 tahun, penduduk Kelurahan Majidi, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan pasien Covid-19 nomor 8168. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Lombok Timur Labuhan Haji;
33. Pasien nomor 8978, an. M, perempuan, usia 34 tahun, penduduk Desa Denggen, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Lombok Timur Labuhan Haji;
34. Pasien nomor 8979, an. GPLS, laki-laki, usia 12 tahun, penduduk Desa Leming, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Lombok Timur Labuhan Haji;
35. Pasien nomor 8980, an. M, laki-laki, usia 37 tahun, penduduk Desa Lekor, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Lombok Timur Labuhan Haji;
36. Pasien nomor 8981, an. J, laki-laki, usia 26 tahun, penduduk Desa Batu Mekar, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Awet Muda Narmada;

37. Pasien nomor 8982, an. S, perempuan, usia 27 tahun, penduduk Desa Anggaraksa, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Siloam Mataram;
38. Pasien nomor 8983, an. SW, perempuan, usia 26 tahun, penduduk Desa Korleko, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
39. Pasien nomor 8984, an. SL, laki-laki, usia 40 tahun, penduduk Desa Labuhan Pandan, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
40. Pasien nomor 8985, an. P, perempuan, usia 36 tahun, penduduk Desa Sandik, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
41. Pasien nomor 8986, an. NT, perempuan, usia 48 tahun, penduduk Kelurahan Mataram Barat, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
42. Pasien nomor 8987, an. KAA, perempuan, usia 6 tahun, penduduk Kelurahan Brang Biji, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Sumbawa;
43. Pasien nomor 8988, an. A, perempuan, usia 38 tahun, penduduk Desa Ntoke, Kecamatan Wera, Kabupaten Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Bima;
44. Pasien nomor 8989, an. MR, laki-laki, usia 26 tahun, penduduk Desa Cenggu, Kecamatan Belo, Kabupaten Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Bima;
45. Pasien nomor 8990, an. A, laki-laki, usia 24 tahun, penduduk Kelurahan Santi, Kecamatan Mpunda, Kota Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Bima dan Puskesmas Mpunda;
46. Pasien nomor 8991, an. YY, perempuan, usia 43 tahun, penduduk Kelurahan Penatoi, Kecamatan Mpunda, Kota Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Bima dan Puskesmas Mpunda;
47. Pasien nomor 8992, an. FF, perempuan, usia 30 tahun, penduduk Kelurahan Rabangodu Utara, Kecamatan Raba, Kota Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Bima dan Puskesmas Penanae;
48. Pasien nomor 8993, an. RA, perempuan, usia 22 tahun, penduduk Kelurahan Monggonao, Kecamatan Mpunda, Kota Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Bima dan Puskesmas Mpunda;
49. Pasien nomor 8994, an. DZ, laki-laki, usia 26 tahun, penduduk Kelurahan Penaraga, Kecamatan Raba, Kota Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Bima dan Puskesmas Penanae;
50. Pasien nomor 8995, an. DA, laki-laki, usia 30 tahun, penduduk Desa Simpasai, Kecamatan Woja, Kabupaten Bima. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19.

Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Bima dan Puskesmas Woja;

- B. Hari ini terdapat 61 (enam puluh satu) penambahan orang yang selesai isolasi dan sembuh dari Covid-19, yaitu:
1. Pasien nomor 7355, an. AW, laki-laki, usia 31 tahun, penduduk Desa Medana, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara;
 2. Pasien nomor 7554, an. B, laki-laki, usia 33 tahun, penduduk Kelurahan Jatibaru Timur, Kecamatan Asakota, Kota Bima;
 3. Pasien nomor 7595, an. A, laki-laki, usia 39 tahun, penduduk Kelurahan Sadia, Kecamatan Mpunda, Kota Bima;
 4. Pasien nomor 7724, an. AS, perempuan, usia 30 tahun, penduduk Kelurahan Samapuin, Kecamatan Sumbawa, Kabupaten Sumbawa;
 5. Pasien nomor 7783, an. RDM, perempuan, usia 24 tahun, penduduk Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram;
 6. Pasien nomor 7784, an. LAN, laki-laki, usia 30 tahun, penduduk Kelurahan Karang Baru, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram;
 7. Pasien nomor 7785, an. PGP, laki-laki, usia 27 tahun, penduduk Kelurahan Karang Pule, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram;
 8. Pasien nomor 7849, an. S, laki-laki, usia 37 tahun, penduduk Desa Narmada, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat;
 9. Pasien nomor 7884, an. H, perempuan, usia 47 tahun, penduduk Desa Jenggala, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara;
 10. Pasien nomor 7964, an. ES, laki-laki, usia 30 tahun, penduduk Desa Tonggorisa, Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima;
 11. Pasien nomor 8016, an. ZFH, laki-laki, usia 4 tahun, penduduk Kelurahan Pejeruk, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram;
 12. Pasien nomor 8077, an. S, laki-laki, usia 30 tahun, penduduk Desa O'o, Kecamatan Dompus, Kabupaten Dompus;
 13. Pasien nomor 8130, an. RH, laki-laki, usia 40 tahun, penduduk Kelurahan Taman Sari, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram;
 14. Pasien nomor 8132, an. KMS, perempuan, usia 40 tahun, penduduk Kelurahan Taman Sari, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram;
 15. Pasien nomor 8169, an. AM, perempuan, usia 24 tahun, penduduk Desa Tolokalo, Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompus;
 16. Pasien nomor 8170, an. S, perempuan, usia 31 tahun, penduduk Desa Adu, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompus;
 17. Pasien nomor 8171, an. A, laki-laki, usia 50 tahun, penduduk Desa O'o, Kecamatan Dompus, Kabupaten Dompus;
 18. Pasien nomor 8172, an. N, perempuan, usia 34 tahun, penduduk Desa Nowa, Kecamatan Woja, Kabupaten Dompus;
 19. Pasien nomor 8173, an. S, laki-laki, usia 63 tahun, penduduk Desa Bara, Kecamatan Woja, Kabupaten Dompus;
 20. Pasien nomor 8174, an. BI, laki-laki, usia 34 tahun, penduduk Desa Tolokalo, Kecamatan Kempo, Kabupaten Dompus;
 21. Pasien nomor 8179, an. R, perempuan, usia 52 tahun, penduduk Desa Monta Baru, Kecamatan Woja, Kabupaten Dompus;
 22. Pasien nomor 8180, an. F, perempuan, usia 15 tahun, penduduk Desa Monta Baru, Kecamatan Woja, Kabupaten Dompus;
 23. Pasien nomor 8183, an. N, perempuan, usia 41 tahun, penduduk Desa Bakajaya, Kecamatan Woja, Kabupaten Dompus;
 24. Pasien nomor 8184, an. N, perempuan, usia 53 tahun, penduduk Desa Nowa, Kecamatan Woja, Kabupaten Dompus;
 25. Pasien nomor 8224, an. NMAW, laki-laki, usia 22 tahun, penduduk Kelurahan Mataram Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram;
 26. Pasien nomor 8243, an. BTM, perempuan, usia 22 tahun, penduduk Kelurahan Mataram Barat,

Kecamatan Selaparang, Kota Mataram;

27. Pasien nomor 8247, an. DR, laki-laki, usia 43 tahun, penduduk Kabupaten Cianjur, Jawa Barat;
28. Pasien nomor 8284, an. K, perempuan, usia 28 tahun, penduduk Kelurahan Sadia, Kecamatan Mpunda, Kota Bima;
29. Pasien nomor 8322, an. N, perempuan, usia 49 tahun, penduduk Desa Kandai Dua, Kecamatan Woja, Kabupaten Dompu;
30. Pasien nomor 8323, an. S, laki-laki, usia 26 tahun, penduduk Desa Kareke, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu;
31. Pasien nomor 8326, an. S, perempuan, usia 35 tahun, penduduk Desa Matua, Kecamatan Woja, Kabupaten Dompu;
32. Pasien nomor 8329, an. N, perempuan, usia 63 tahun, penduduk Desa Mangge Nae, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu;
33. Pasien nomor 8332, an. RFA, laki-laki, usia 26 tahun, penduduk Desa Simpasai, Kecamatan Woja, Kabupaten Dompu;
34. Pasien nomor 8397, an. MZIA, laki-laki, usia 13 tahun, penduduk Kelurahan Selong, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur;
35. Pasien nomor 8457, an. N, perempuan, usia 43 tahun, penduduk Kelurahan Kelayu Jorong, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur;
36. Pasien nomor 8524, an. DQ, perempuan, usia 26 tahun, penduduk Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram;
37. Pasien nomor 8590, an. SWA, laki-laki, usia 34 tahun, penduduk Kelurahan Punia, Kecamatan Mataram, Kota Mataram;
38. Pasien nomor 8669, an. NKNRLD, perempuan, usia 48 tahun, penduduk Desa Narmada, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat;
39. Pasien nomor 8685, an. SS, perempuan, usia 36 tahun, penduduk Desa Apitaik, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur;
40. Pasien nomor 8686, an. RW, perempuan, usia 42 tahun, penduduk Kelurahan Selong, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur;
41. Pasien nomor 8748, an. NS, perempuan, usia 32 tahun, penduduk Desa Dasan Lekong, Kecamatan Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur;
42. Pasien nomor 8749, an. MMI, laki-laki, usia 22 tahun, penduduk Kelurahan Rakam, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur;
43. Pasien nomor 8750, an. I, perempuan, usia 38 tahun, penduduk Desa Pohgading Timur, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur;
44. Pasien nomor 8759, an. MAF, laki-laki, usia 16 tahun, penduduk Desa Baturotok, Kecamatan Batulante, Kabupaten Sumbawa;
45. Pasien nomor 8814, an. MHA, laki-laki, usia 29 tahun, penduduk Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram;
46. Pasien nomor 8863, an. N, perempuan, usia 42 tahun, penduduk Kelurahan Rite, Kecamatan Raba, Kota Bima;
47. Pasien nomor 8883, an. DWS, perempuan, usia 38 tahun, penduduk Kelurahan Pagesangan Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram;
48. Pasien nomor 8905, an. WM, perempuan, usia 35 tahun, penduduk Kelurahan Mataram Barat, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram;
49. Pasien nomor 8913, an. NMAW, laki-laki, usia 22 tahun, penduduk Kelurahan Mataram Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram;
50. Pasien nomor 8920, an. LR, laki-laki, usia 26 tahun, penduduk Kelurahan Sapta Marga, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram;
51. Pasien nomor 8921, an. IA, perempuan, usia 29 tahun, penduduk Kelurahan Rembiga, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram;
52. Pasien nomor 8922, an. AP, laki-laki, usia 42 tahun, penduduk Kelurahan Monjok, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram;
53. Pasien nomor 8923, an. MSP, laki-laki, usia 29 tahun, penduduk Kelurahan Tanjung Karang Permai, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram;
54. Pasien nomor 8924, an. PLD, perempuan, usia 32 tahun, penduduk Kelurahan Pejanggik,

Kecamatan Mataram, Kota Mataram;

55. Pasien nomor 8925, an. EAU, perempuan, usia 30 tahun, penduduk Kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram;
 56. Pasien nomor 8928, an. IGMWPP, laki-laki, usia 20 tahun, penduduk Kelurahan Cilinaya, Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram;
 57. Pasien nomor 8929, an. STA, perempuan, usia 34 tahun, penduduk Kelurahan Monjok Timur, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram;
 58. Pasien nomor 8930, an. IJ, laki-laki, usia 35 tahun, penduduk Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram;
 59. Pasien nomor 8931, an. RI, laki-laki, usia 40 tahun, penduduk Kelurahan Pagutan Barat, Kecamatan Mataram, Kota Mataram;
 60. Pasien nomor 8932, an. BLYA, perempuan, usia 55 tahun, penduduk Kelurahan Pagesangan Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram;
 61. Pasien nomor 8933, an. BANTH, perempuan, usia 31 tahun, penduduk Kelurahan Pagesangan Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram;
- C. Hari ini terdapat 1 (satu) penambahan kasus kematian baru, yaitu :
1. Pasien nomor 8849, an. H, perempuan, usia 64 tahun, penduduk Desa Jelantik, Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah. Pasien memiliki penyakit komorbid.
- D. Dengan adanya tambahan 50 (lima puluh) kasus baru terkonfirmasi positif Covid-19, 61 (enam puluh satu) tambahan sembuh baru, dan 1 (satu) kasus kematian baru, maka jumlah pasien positif Covid-19 di Provinsi NTB sampai hari ini (20/02/2021) sebanyak 8.995 (delapan ribu sembilan ratus sembilan puluh lima) orang, dengan perincian 7.610 (tujuh ribu enam ratus sepuluh) orang sudah sembuh, 374 (tiga ratus tujuh puluh empat) meninggal dunia, serta 1.011 (seribu sebelas) orang masih positif.
- E. Hingga press release ini dikeluarkan, jumlah Kasus Suspek sebanyak 16.290 orang dengan perincian 579 orang (3,6%) masih dalam isolasi, 93 orang (0,6%) masih berstatus probable, 15.618 orang (95,9%) sudah discarded. Jumlah Kontak Erat yaitu orang yang kontak erat dengan pasien positif Covid-19 namun tanpa gejala sebanyak 59.055 orang, terdiri dari 3.505 orang (5,9%) masih dalam karantina dan 55.550 orang (94,1%) selesai karantina. Sedangkan Pelaku Perjalanan yaitu orang yang pernah melakukan perjalanan dari daerah terjangkit Covid-19 sebanyak 110.389 orang, yang masih menjalani karantina sebanyak 512 orang (0,5%), dan yang selesai menjalani masa karantina 14 hari sebanyak 109.877 orang (99,5%).
- F. Diharapkan bagi penyintas Covid-19 (orang yang sembuh dari Covid-19) untuk ikut serta membantu saudara kita yang masih berjuang melawan Covid-19 dengan mendonorkan plasma darahnya (Donor Plasma Konvalesen) di RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- G. Dimaklumkan bahwa dengan diberlakukannya Instruksi Gubernur No.180/01/kum/2021 yang ditujukan kepada empat entitas Satgas Covid-19 mulai dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa. Juga mengatur tentang pembatasan aktivitas masyarakat di luar rumah di RT/RW zona merah Covid-19.
- H. Selain pembatasan tersebut, terdapat delapan poin penting lagi yang diatur dalam Instruksi Gubernur tersebut, yaitu:
1. Untuk mengatasi pandemi Covid-19, dibutuhkan kerja bersama semua pihak dan lapisan masyarakat secara kolaboratif.
 2. Lebih disiplin menerapkan protokol kesehatan Covid-19, yakni 5M. Menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.
 3. Memaksimalkan tracing kontak Covid-19 dengan melakukan rapid test antigen.
 4. Melakukan percepatan pelayanan vaksinasi.
 5. Melaksanakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro sesuai instruksi Mendagri.
 6. Membentuk Satgas Covid-19 sampai di tingkat desa. Dan melakukan pemetaan PPPKM berbasis mikro sampai tingkat RT/RW, dengan tiga kategori resiko, yakni Zona merah/resiko berat, jika di suatu RT/RW ditemukan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di atas 10 orang. Zona orange/sedang, apabila temuan kasus ada 6-10 warga yang terpapar Covid-19. Namun jika temuan kasus antara 1 – 5 orang, maka RT/RW berstatus zona kuning. Sedangkan, jika tidak ada temuan kasus, maka berstatus zona hijau.

7. Pelaksanaan PPKM Mikro di NTB diintegrasikan dengan lomba Kampung Sehat.
 8. Mengintensifkan operasi yustisi terkait dengan penegakan pendisiplinan masyarakat sesuai Perda No. 7 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Penyakit Menular.
- I. Hingga 20 Februari 2021, vaksinasi Covid-19 tahap I dan II di Nusa Tenggara Barat telah diberikan kepada 36.147 orang, dengan rincian vaksinasi I sejumlah 24.860 orang dan vaksinasi II sejumlah 11.287 orang. Diharapkan kepada seluruh masyarakat untuk memudahkan proses tracing Covid-19 serta dengan kesadaran kolektif bersedia dan siap untuk divaksin. Hal ini diperlukan untuk mempercepat terbentuknya kekebalan kelompok (herd immunity) sehingga risiko paparan Covid-19 di Provinsi NTB dapat ditekan seminimal mungkin
 - J. Untuk menghindari informasi yang tidak benar tentang Covid-19, masyarakat diharapkan mendapatkan informasi dari sumber-sumber resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemerintah Provinsi menyediakan laman resmi Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 <http://corona.ntbprov.go.id>, serta layanan Provincial Call Centre (PCC) Penanganan Penyebaran Pandemi Covid-19 NTB di nomor 0818 0211 8119.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mataram, 20 Februari 2021

Sekretaris Daerah

Selaku Wakil Ketua Satuan Tugas Penanganan
Covid-19 Provinsi Nusa Tenggara Barat,



Dis. H. LALU GITA ARIADI, M.Si.

Pembina Utama (IV/e)

NIP. 19651001 199003 1 022